

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank BTPN Syariah periode 2015-2025, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financing to Deposit ratio* (FDR) pada Bank BTPN Syariah periode 2015-2025 memiliki nilai *mean* aktual sebesar 93.6159. Berdasarkan hasil kategorisasi pada Tabel 4.5, nilai tersebut berada pada interval $91,80297 \leq X < 95,42883$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Financing to Deposit ratio* (FDR) termasuk dalam kategori sedang. Kondisi ini menunjukkan bahwa efisiensi pengelolaan pembiayaan berdasarkan dana yang dihimpun pada Bank BTPN Syariah berada pada tingkat moderat, di mana pengelolaan pembiayaan berdasarkan dana yang dihimpun guna meningkatkan pendapatan perusahaan telah dilakukan namun masih belum mencapai tingkat efisiensi yang optimal
2. *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank BTPN Syariah periode 2015-2025 memiliki nilai *mean* aktual sebesar 2,1111. Berdasarkan hasil kategorisasi yang mengacu pada Tabel 4.6, nilai tersebut berada pada interval $1,7394 \leq X < 2,4828$, sehingga dapat disimpulkan *Non Performing Financing* (NPF) termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan

bahwa tingkat pengelolaan pembiayaan bermasalah pada Bank BTPN Syariah berada pada tingkat moderat, yang berarti perusahaan telah melakukan pengelolaan terhadap pembiayaan bermasalah namun masih belum sepenuhnya berada pada tingkat risiko yang rendah.

3. *Return on Asset* (ROA) pada Bank BTPN Syariah periode 2015-2025 memiliki nilai mean aktual sebesar 9,2027. Berdasarkan hasil kategorisasi pada Tabel 4.13, nilai tersebut berada pada interval $7,78891 \leq X < 10,61649$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki berada pada tingkat yang cukup baik, meskipun masih memiliki peluang untuk ditingkatkan agar mencapai tingkat perolehan pendapatan yang lebih tinggi.
4. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel *Fincing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank BTPN Syariah periode 2015-2025. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,115 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Fincing To Deposit Ratio* (FDR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *Fincing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) dinyatakan ditolak.
5. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada

Bank BTPN Syariah periode 2015-2025. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,618 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) dinyatakan ditolak.

6. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BTPN Syariah periode 2015–2025. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,067 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) dinyatakan ditolak.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam periode 2015–2025, faktor pembiayaan bermasalah dan pengelolaan biaya operasional menjadi salah satu determinan utama profitabilitas Bank BTPN Syariah periode 2015-2025.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh

signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada Bank BTPN Syariah periode 2015-2025, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran Teoretis

a. Perluasan Periode Penelitian

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan periode pengamatan yang lebih luas agar dapat menangkap efek jangka panjang dari pengelolaan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas. Mengingat FDR dan pengelolaan NPF merupakan strategi berorientasi jangka panjang, dampaknya terhadap ROA kemungkinan baru terlihat dalam horizon waktu yang lebih luas.

2. Saran Praktis

a. Bagi Perusahaan

Kepada lembaga perbankan, disarankan untuk menjaga rasio ROA karena rasio ROA merupakan tolak ukur produktifitas bank dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional bisnis yang dimiliki. Oleh sebab itu kualitasnya harus benar-benar dijaga dan ditingkatkan agar bank tetap dapat menghasilkan laba dan operasional yang baik untuk mewujudkan kinerja keuangan bank yang lebih baik.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang tingkat profitabilitas (ROA) dengan menggunakan indikator lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Sehingga nantinya dari

hasil penelitian dapat diketahui kinerja keuangan bank syariah berdasarkan tingkat kesehatan serta tingkat keuntungan yang dimiliki. Dan sarankan untuk menambahkan dengan variabel-variabel independen yang lain seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Serta menggunakan variabel-variabel dependen yang lain seperti *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NIM)